

## ABSTRAK

**Nuhriansyah. NIM. 081222510067. Kajian Terhadap Komposisi Musik Iringan Silat Gondang Porang Di Sanggar Silat Keluarga Jaya Lintau Kota Tanjung Balai. Program Studi Seni Musik. Jurusan Sendratasik. Universitas Negeri Medan. 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang terbentuknya Sanggar Silat Keluarga Jaya Lintau, penciptaan musik iringan Pencak Silat, mengetahui Komposisi Musik Iringan Silat Gondang Porang Di Sanggar Keluarga Jaya Lintau di Kota Tanjung Balai, dan juga untuk mengetahui fungsi Musik Iringan Silat Gondang Porang bagi Pesilat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tentang teori Komposisi, teori musik, teori musik iringan, teori Gondang Porang, dan teori Pencak Silat.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah File rekaman musik iringan Gondang Porang, 5 orang pemain musik Gondang Porang, pelatih musik iringan silat Gondang Porang dan pelatih silat Atraksi di Sanggar Silat Keluarga Jaya Lintau di Kota Tanjung Balai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, kerja laboratorium, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut hasil penelitian, Sanggar Silat Keluarga Jaya Lintau merupakan sebuah sanggar yang dibina oleh Bapak Candra Bano Lubis. Sanggar ini merupakan tempat untuk berlatih bagi pesilat atau seniman musik dan juga tempat untuk mengajarkan masyarakat tentang tata cara bermain musik Gondang Porang juga jenis-jenis gerakan silat atraksi. Di dalam penciptaan musik iringan silat, Sanggar Silat Keluarga Jaya Lintau terlebih dahulu menciptakan gerakan silat atraksi. setelah gerakan tercipta, musik iringan silat silat Gondang Porang disusun sesuai dengan kebutuhan gerak pesilat., musik iringan silat Gondang Porang memiliki 3 buah instrumen yaitu Sarune yang berfungsi sebagai pembawa melodi, Gondang yang berfungsi sebagai pembawa ritme, dan Gong atau Tawak-tawak yang berfungsi sebagai pembawa tempo. disetiap penampilannya, Saruna memiliki 2 buah pola melodi yang berbeda yaitu pola melodi pembuka dan penutup. Gondang dan Gong atau Tawak-tawak juga memiliki 2 buah pola ritme yang berbeda.. Musik iringan silat Gondang Porang bukan hanya sebagai pengiring gerakan silat, tetapi juga berfungsi sebagai pemberi irama atau membantu mengatur waktu, memberi ilustrasi atau gambaran suasana, mempertegas ekspresi gerak, dan rangsangan bagi pesilat.

